ABSTRAK

Harmia, Eka Okta 2010. *Pemanfaatan Teknik Imajinasi Visual untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Geguritan pada Siswa Kelas X-2 MA Nahdlatul Muslimin Undaan Kudus Tahun Ajaran 2009/2010.* Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Jawa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Yusro Edy Nugroho, S.S,M.Hum, Pembimbing II: Drs. Agus Yuwono, M.Si., M.Pd.

Kata kunci: menulis *geguritan*, teknik imajinasi visual.

Salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa pada mata pelajaran bahasa Jawa adalah siswa bisa menulis *geguritan*. Siswa kelas X-2 MA Nahdlatul Muslimin Undaan Kudus merasa kesulitan dalam menentukan judul, tema, serta mengorganisasikan idenya dalam bentuk *geguritan*, sehingga membuat nilai rata-rata menulis *geguritan* belum mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) menulis yaitu 63. Ketika pembelajaran menulis *geguritan*, siswa cenderung melakukan hal-hal negatif seperti, berbicara dengan teman dan tidak memperhatikan materi pembelajaran dari guru karena pembelajaran menulis *geguritan* cenderung bersifat teoretis informatif bukan apresiatif produktif. Artinya guru lebih menekankan pada pemberian informasi pengetahuan tentang sastra sehingga kemampuan mengapresiasi dan mencipta kurang mendapat perhatian. Untuk dapat meningkatkan keterampilan menulis geguritan siswa kelas X-2 MA Nahdlatul Muslimin Undaan Kudus, untuk itu diterapkanlah teknik imajinasi visual pada pembelajaran menulis *geguritan*.

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini yaitu, (1) bagaimana peningkatan keterampilan menulis *geguritan* siswa kelas X-2 di MA Nahdlatul Muslimin setelah mengikuti pembelajaran dengan teknik imajinasi visual? dan (2) bagaimana perubahan tingkah laku siswa kelas X-2 di MA Nahdlatul Muslimin setelah mengikuti pembelajaran dengan teknik imajinasi visual? Berdasarkan permasalahan yang dikaji, penelitian ini mempunyai tujuan: (1) untuk mendeskripsikan peningkatan keterampialan menulis *geguritan* siswa kelas X-2 di MA Nahdlatul Muslimin setelah mengikuti pembelajaran dengan teknik imajinasi visual; dan (2) untuk mendeskripsikan perubahan tingkah laku siswa kelas X-2 di MA Nahdlatul Muslimin setelah mengikuti pembelajaran dengan teknik imajinasi visual.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus. Tiap siklusnya terdiri atas perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas X-2 MA Nahdlatul Muslimin Undaan Kudus. Variabel penelitian tindakan kelas ini ada dua yaitu keterampilan menulis *geguritan* dan pembelajaran menulis *geguritan* dengan teknik imajinasi visual. Instrumen penelitian pada penelitian ini yaitu instrumen tes dan instrumen nontes. Aspek penilaian menulis *geguritan* meliputi, (1) aspek kesesuaian isi dengan tema, (2) aspek bunyi, (3) aspek diksi, (4) aspek tipografi, (5) kohesi dan koherensi. Data tes diperoleh dari hasil observasi, hasil wawancara, hasil jurnal, dan hasil dokumentasi. Data tes dan nontes kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis prosentase dan deskriptif kualitatif.

Hasil analisis menunjukkan keterampilan menulis geguritan melalui teknik imajinasi visual dapat meningkatkan nilai rata-rata menulis *geguritan* siswa kelas X-2 MA Nahdlatul Muslimin Undaan Kudus. Pada siklus I guru memberikan gambar keindahan alam pegunung, air terjun, dan taman bunga. Dari ketiga gambar tersebut siswa bebas memilih salah satu gambar untuk

dijadikan tema. Hasil tes menunjukkan nilai rata-rata menulis *geguritan* siswa menjadi 65 atau meningkat sebesar 9,6% dari kondisi awal yaitu 59,3. Berdasarkan refleksi siklus I nilai rata-rata menulis geguritan tersebut sudah mencapai nilai KKM yaitu 63, karena nilai siswa memungkinkan untuk ditingkatkan lagi, maka guru melakukan pembelajaran pada siklus II. Supaya siswa menjadi tertarik untuk menulis geguritan pada siklus II, guru memberikan gambar keindahan alam pedesaan sebagai tema *geguritan* yang akan ditulis. Hasil tes siklus II mengalami peningkatan sebesar 11,08% dari 65 menjadi 72,2. Secara keseluruhan peningkatan nilai menulis geguritan siswa dari kondisi awal sampai siklus II sebesar 21,75%. Pada siklus II nilai rata-rata menulis *geguritan* siswa sudah mencapai nilai KKM. Siswa juga mengalami perubahan perilaku, apabila sebelumnya siswa kurang menyukai menulis *geguritan* setelah menerapkan teknik imajinasi visual siswa menjadi senang menulis *geguritan*.

Berdasarkan penelitian ini saran yang dapat peneliti sampaikan adalah bahwa, (1) teknik imajinasi visual dapat diterapkan pada pembelajaran menulis *geguritan*, (2) guru bahasa Jawa harus kreatif memilih teknik pembelajaran agar siswa bisa lebih tertarik pada pelajaran bahasa Jawa, (3) peneliti lain dapat melakukan penelitian serupa dengan menggunakan teknik, metode atau media yang berbeda untuk meningkatkan pembelajaran bahasa Jawa.

PERPUSTAKAAN
UNNES